

**MIKRO TEACHING**  
**Tentang**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**  
**KELAS: IV SD**  
**Tema: Indahnya Negeriku**  
**Sub tema: Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan**  
**Pembelajaran 1**



**OLEH:**

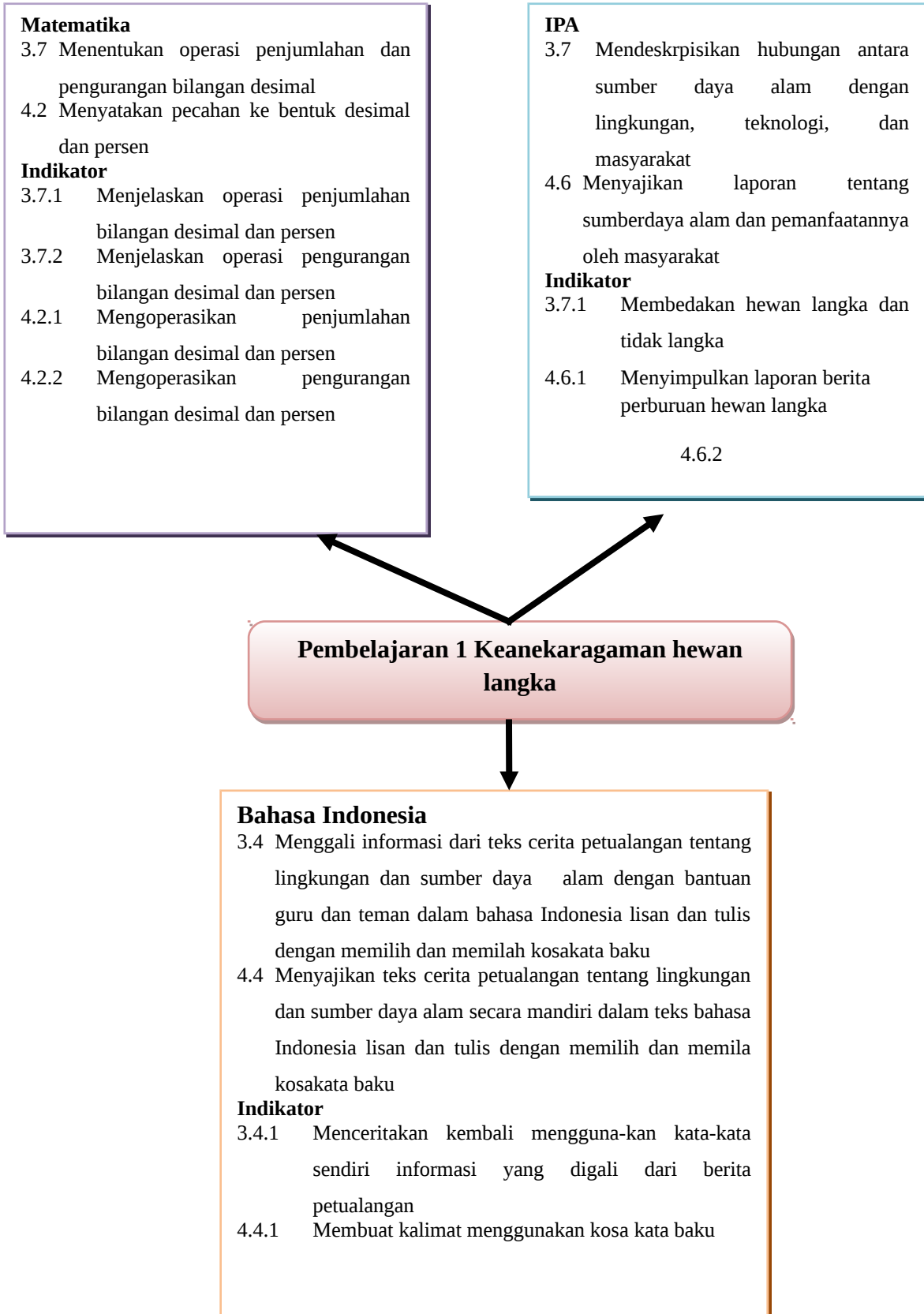
**Wella agnes alba**

**1100688/2011**

**Seksi: R.10**

**UPP III BANDAR BUAT**  
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2014**

## Pemetaan KD dan Indikator



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **( RPP )**

Satuan Pendidikan : SD/ MI  
Kelas/Semester : IV/2 (dua)  
Tema : 6. Indahnya Negeriku  
Sub tema : 1. Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan  
Pembelajaran Ke : 1. Keanekaragaman Hewan Langka  
Alokasi waktu : 6 x 35 menit

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

##### **Matematika**

3.7 Menentukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal

4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

##### **Indikator**

3.7.1 Menjelaskan operasi penjumlahan bilangan desimal dan persen

3.7.2 Menjelaskan operasi pengurangan bilangan desimal dan persen

4.2.1 Mengoperasikan penjumlahan bilangan desimal dan persen

4.2.2 Mengoperasikan pengurangan bilangan desimal dan persen

##### **IPA**

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

##### **Indikator**

3.7.1 Membedakan hewan langka dan tidak langka

4.6.1 Menyimpulkan laporan berita perburuan hewan langka

## **Bahasa Indonesia**

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

### **Indikator**

3.4.1 Menceritakan kembali menggunakan kata-kata sendiri informasi yang digali dari berita petualangan

4.4.1 Membuat kalimat menggunakan kosakata baku

## **C. Tujuan pembelajaran**

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu membedakan hewan langka dan tidak langka dengan percaya diri.
2. Berdasarkan teks petualangan, siswa mampu menyimpulkan berita menggunakan kata-kata sendiri dengan tanggung jawab.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali teks petualangan menggunakan kata-kata sendiri dengan santun.
4. Berdasarkan teks petualangan, siswa mampu memilih dan memilah kosakata baku dan menerapkannya dalam kalimat secara terstruktur dengan tanggung jawab.
5. Setelah menganalisis tabel dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan penjumlahan bilangan desimal dan persen dengan santun.
6. Setelah menganalisis tabel dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan pengurangan bilangan desimal dan persen dengan santun.
7. Berdasarkan tabel, siswa mampu mengoperasikan penjumlahan bilangan desimal dan persen dengan tanggung jawab.
8. Berdasarkan tabel, siswa mampu mengoperasikan pengurangan desimal dan persen dengan tanggung jawab.

## **D. Materi Pembelajaran**

**Keanekaragaman hewan langka (materi terlampir)**

## **E. Metode dan pendekatan Pembelajaran**

Metode : ceramah, Tanya jawab, dan diskusi

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan/mengolah informasi, mengkomunikasikan )

Model pembelajaran: Discovery Learning

Langkah-langkah discovery learning:

1. Stimulation (Stimulasi rangsangan)
2. Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi masalah)
3. Data collection (Pengumpulan data)
4. Data processing (Pengolahan data)
5. Verification (Pembuktian)
6. Generalization (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)

**F. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media dan alat :
  - Gambar hewan langka dan tidak langka
2. Sumber :
 

Afriki dkk. 2013. Buku Siswa Tema 6 “Indahnya Negeriku”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Afriki dkk. 2013. Buku Guru Tema 6 “Indahnya Negeriku”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

**G. Langkah- Langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	1. Mengkondisikan kelas (berdoa dan absensi) 2. Apersepsi ( tanya jawab tentang Keanekaragaman hewan) 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran (mengenal keanekaragaman hewan langka ).	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa mengamati gambar yang terdiri dari hewan langka dan tidak langka. (mengamati)</li> <li>5. Siswa membuat pertanyaan yang mereka anggap penting berdasarkan gambar tersebut. (menanya)</li> <li>6. Siswa saling mempertukarkan pertanyaan tersebut dengan pasangan yang telah ditentukan oleh guru. (menanya)</li> <li>7. Siswa mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang telah mereka tulis dengan pasangan masing-masing. (mengkomunikasikan)</li> <li>8. Siswa mengelompokkan hewan tersebut berdasarkan langka atau tidak langka pada tabel yang telah disediakan dengan penjelasan dan panduan guru. (mencoba)</li> <li>9. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. (menalar)</li> <li>10. Siswa membaca teks <i>Perburuan Liar Ancam Macan Tutul di Ujung Kulon</i>.</li> <li>11. Setelah membaca teks, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. (mencoba)</li> <li>12. Siswa menceritakan kembali teks petualangan menggunakan kata-kata sendiri. (mengkomunikasikan)</li> <li>13. Siswa memilih 10 kosakata baru yang belum mereka pahami artinya.</li> <li>14. Siswa mencari arti kosakata baru tersebut di kamus dan menuliskan pada lembar yang telah disediakan</li> <li>15. Siswa membuat 5 kalimat menggunakan kosakata baru tersebut.</li> <li>16. Dengan panduan guru, siswa menelaah tabel yang berisikan data tentang jumlah jam tidur hewan.</li> <li>17. Siswa mendiskusikan data yang mereka telaah dalam kelompok.</li> <li>18. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</li> <li>19. Siswa mempertukarkan jawaban dengan pasangan.</li> <li>20. Siswa menjelaskan cara mereka menjawab pertanyaan dengan pasangan. (mengkomunikasikan)</li> </ol>	155 menit
<b>Kegiatan Akhir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>21. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (3 hal yang mereka pelajari pada hari tersebut, bagian yang sudah mereka pahami dengan baik, bagian yang belum dipahami, serta hal apa yang mereka ingin ketahui lebih</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>lanjut).</p> <p>22. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1, halaman 150, Buku Guru.</p>	

## H. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Rasa ingin tahu
- a. Penilaian unjuk kerja :
  - 1. IPA dinilai dengan daftar periksa
  - 1. Bahasa Indonesia dinilai dengan rubrik dan daftar periksa
  - 2. Matematika dinilai dengan skoring

### 1. Bentuk Instrumen Penilaian (Terlampir).

Mengetahui  
Dosen pembimbing

(.....)

Padang , September 2014

Simulator

(.....)

Lampiran 1 materi pembelajaran

### Keanekaragaman Hewan langka

Indonesia sangat kaya dengan flora dan fauna yang sebenarnya tergolong langka di dunia. Biasanya di setiap negara, termasuk Indonesia mempunyai Undang-Undang yang mengatur tentang perlindungan Hewan Langka. Karena kalau tidak dilindungi dikhawatirkan jumlahnya akan semakin berkurang atau bahkan punah. Beberapa hewan langka yang ada di Indonesia yaitu:

#### 1. Burung Merak

Merak Biru atau Merak India, yang dalam nama ilmiahnya *Pavo cristatus* adalah salah satu burung dari tiga spesies burung merak. Merak Biru mempunyai bulu berwarna biru gelap mengkilap. Burung jantan dewasa berukuran besar, panjangnya dapat mencapai 230cm, dengan penutup ekor yang sangat panjang berwarna hijau metalik. Di atas kepalanya terdapat jambul tegak biru membentuk kipas. Burung betina berukuran lebih kecil dari burung jantan. Bulu-bulunya tidak mengkilap, berwarna coklat kehijauan dengan garis-garis hitam dan tanpa dihiasi bulu penutup ekor. Burung muda seperti betina.



**Gambar 1.** Burung Merak

Merak Biru mempunyai bulu berwarna biru gelap mengkilap. Burung jantan dewasa berukuran besar, panjangnya dapat mencapai 230cm, dengan penutup ekor yang sangat panjang berwarna hijau metalik. Di atas kepalanya terdapat jambul tegak biru membentuk kipas. Burung betina berukuran lebih kecil dari burung jantan. Bulu-bulunya tidak mengkilap, berwarna coklat kehijauan dengan garis-garis hitam dan tanpa dihiasi bulu penutup ekor. Burung muda seperti Merak betina.

## **2. Orang Utan (*Pongo Pygmaeus*)**

Hewan ini memiliki rambut yang lebih panjang daripada jenis kera yang lain. Makanan utamanya buah-buahan. Wilayah penyebarannya di dataran rendah dan hutan hujan tropis serta dataran rendah Kalimantan.





**Gambar 2.** Orang Utan

**3. Badak Bercula Satu ( *Rhinoceros Sundaicus* )**

Merupakan hewan pemakan tumbuhan (herbivora) dan memiliki indra penciuman yang sangat tajam. Bisa ditemukan di Ujung kulon, banten



**Gambar 3.** Badak Bercula Satu

**4. Badak bercula Dua ( *Dicerorhinus Sumatrensis* )**

Definisi dan deskripsi sama seperti badak bercula dua diatas, namun wilayah penyebarannya hanya bisa ditemukan di Sumatera.



**Gambar 4.** Badak Bercula Dua

## **5. Harimau Sumatera ( *Panthera Tigris Sumatrae* )**

Sampai saat ini jumlahnya tidak lebih dari 500 ekor. Wilayah penyebarannya di Sumatera. Semakin berkurang jumlahnya karena terancam perburuan dan penebangan hutan.



**Gambar 5.** Harimau Sumatera

## **6. Komodo**

Komodo termasuk reptil yang bentuknya menyerupai biawak. Penyebaran hewan ini tidak luas hanya terdapat di Pulau Komodo Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jumlah komodo di alam bebas semakin sedikit karena jumlah makanannya yang sedikit yaitu daging dan bangkai hewan ternak, oleh karena itu oleh Pemerintah ditetapkan sebagai hewan yang dilindungi.



**Gambar 6.** Komodo

Dayu gemar membaca. Ia senang membaca buku dan berita tentang keanekaragaman tumbuhan dan hewan yang ada di Indonesia. Dayu mengetahui bahwa Indonesia merupakan negara yang sangat kaya. Tumbuhan dan hewan di Indonesia sangat banyak ragamnya karena Indonesia terdiri atas pulau-pulau yang masing-masing memiliki ciri khas. Hal ini merupakan suatu kebanggaan bagi bangsa Indonesia.

Bersama Dayu, mari amati keindahan dan keanekaragaman hewan Indonesia berikut.

Orangutan adalah hewan jenis kera yang memiliki rambut lebih panjang dari pada jenis kera yang lain. Hewan ini tersebar di hutan Kalimantan dan Sumatera. Makanan utamanya adalah buah-buahan. Ancaman orangutan adalah habitat yang semakin sempit karena kawasan hutan dijadikan perkebunan, pertambangan, dan ditebang. Menurut perkiraan, jumlah orangutan liar yang terdapat di hutan Sumatera hanya sekitar 6.500 – 7.500 ekor dan orangutan liar yang terdapat di Kalimantan sekitar 12.000–13.000 ekor.

Harimau Sumatera adalah satu dari lima jenis harimau di dunia yang masih bertahan hidup. Harimau ini hanya ditemukan di Pulau Sumatera. Hewan ini termasuk satwa langka yang merupakan satu-satunya sub-spesies harimau yang masih dipunyai Indonesia. Populasinya di alam liar diperkirakan tinggal 400–500 ekor. Harimau ini dikategorikan sebagai satwa yang terancam punah.

Merak Jawa atau merak hijau memiliki bulu-bulu yang indah, hijau keemasan. Burung ini terdapat di pulau Jawa. Merak jantan berukuran sangat besar, dengan panjang mencapai 300 cm, dengan penutup ekor yang sangat panjang. Di atas kepalanya terdapat jambul tegak. Merak betina berukuran lebih kecil. Burung ini memakan biji-bijian, pucuk rumput dan dedaunan, serangga, serta berbagai jenis hewan kecil, seperti laba-laba, cacing, dan kadal kecil. Populasi Merak Jawa diperkirakan tidak lebih 800 ekor.

Lampiran 2 :

Bacaan tentang

## **Perburuan Liar Ancam Macan Tutul di Ujung Kulon**



Pada pagi yang cerah, Pak Ardan yang bertempat tinggal tidak jauh dari Taman Nasional berjalan memasuki hutan lindung.

Bersama seorang teman, Pak Ardan mengendap-endap di antara semak belukar sambil melirik ke kiri dan ke kanan.

Tak lama kemudian, Pak Ardan dan temannya tersentak kaget oleh suara seekor binatang yang berlari sangat cepat di hadapan mereka. “Sembunyi!” teriak Pak Ardan kepada temannya. Mereka mundur beberapa langkah dan bersembunyi di balik pohon.

“Dooor....” terdengar suara tembakan dari senjata api rakitan yang dibawa Pak Ardan. Tak lama kemudian, seekor macan tutul terkulai lemah tak berdaya setelah dihantam peluru.

Pak Ardan dan temannya menghampiri macan tutul tersebut, kemudian mengeluarkan sebilah pisau untuk mengambil kulit dan taring hewan tersebut.

“Akhirnya dapat juga yang kita cari,” kata Pak Ardan kepada temannya. “Kita bisa segera menjualnya ke kota.”

Setelah selesai menguliti macan tutul tersebut, Pak Ardan memasukkannya ke dalam karung yang telah disiapkan dari rumah. “Ayo, kita pulang!” kata Pak Ardan kepada temannya. Mereka segera melangkah meninggalkan hutan. Namun, baru beberapa langkah, tiba-tiba Pak Ardan dikagetkan oleh suara teriakan. “Berhenti! Angkat tangan!” teriak petugas kepolisian Taman Nasional.

Aparat kepolisian mengamankan kedua pelaku perburuan macan tutul tersebut beserta barang bukti, berupa hasil perburuan yaitu kulit dan taring macan tutul.

### Lampiran 3

#### Instrumen Penilaian

#### 1. IPA dinilai dengan daftar periksa

No	Kriteria	Pencapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan 5 contoh hewan tidak langka		
2	Siswa mampu menuliskan 5 contoh hewan langka		
3	Siswa mampu menuliskan perbedaan hewan langka dan hewan tidak langka		
4	Siswa mampu menyimpulkan tentang penyebab kelangkaan hewan		

## 2. Bahasa Indonesia dinilai dengan:

### a. Rubrik

Menceritakan kembali teks petualangan dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Struktur Cerita	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita yang ditulis dengan lengkap (✓)	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita, namun kurang lengkap	Cerita tidak memuat salah satu aspek (awal, pertengahan, atau akhir)
Latar Cerita	Memuat latar ( <i>setting</i> ) dalam cerita yang ditulis secara detail	Memuat latar ( <i>setting</i> ) cerita, namun kurang detail (✓)	Tidak memuat latar ( <i>setting</i> ) dalam cerita
Tokoh Cerita	Memuat nama tokoh dengan lengkap (✓)	Memuat nama tokoh, namun kurang lengkap	Tidak memuat tokoh cerita
Keruntutan	Seluruh kalimat runtun	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtun	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtun

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

### b) Daftar periksa

Memilih dan memilah kosakata baku dinilai dengan daftar periksa

No	Kriteria	Pencapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu memilih dan memilah 10 kosa kata baku dari teks cerita		

2	Siswa mampu menemukan dan menuliskan arti kosa kata baku berdasarkan kamus besar bahasa indonesia		
3	Siswa mampu menuliskan 5 kosa kata baku tersebut dalam kalimat yang runtun		

## 2. Penilaian sikap

### Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat itu mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

### Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)